

Analisis Hasil Karya Seni Lukis Menggunakan Bahan Cat Poster Pada Siswa Kelas XI Dari Prinsip-Prinsip Seni Rupa

Analysis of The Results of Painting Using Poster Paint Materials For Class XI Students in Terms of Fine Art Principles

Jhoni Sailendra Saragih & Nelson Tarigan*

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan

Jl. Willem Iskandar, Pasar V, Medan, 20211, Sumatera Utara, Indonesia

Diterima: 25 Juli 2021; Direview: 25 Juli 2021; Disetujui: 27 Oktober 2021

*Corresponding Email: nelsontarigan@unimed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hasil karya lukis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Purbatua Tahun Ajaran 2020/2021 dalam melukis hewan berkaki empat dengan menerapkan prinsip-prinsip seni rupa menggunakan bahan cat poster. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dan teknik analisis data kualitatif yang terkumpul menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil lukisan hewan berkaki empat karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Purbatua total rata-rata mendapatkan kategori Baik. Kategori A sebanyak 1 karya (2%), kategori B sebanyak 39 karya (73,5%), dan kategori C sebanyak 13 karya (24,5%). Indikator proporsi mendapat kategori B dengan total rata-rata 3,01, Aspek penilaian komposisi mendapat kategori B dengan total rata-rata 3,32, indikator gradasi mendapat kategori B dengan total rata-rata 3,12, indikator keseimbangan mendapat kategori B dengan total rata-rata 3,33, dan indikator finishing mendapat kategori B dengan total rata-rata 3,21. Dengan demikian kekurangan hasil karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Purbatua terletak pada indikator proporsi. Simpulannya karya siswa sudah baik dan kemampuan siswa dalam menguasai teknik plakat sudah baik. Disarankan siswa lebih mendalami belajar dan berlatih dalam praktik melukis menggunakan bahan cat poster dengan teknik plakat, khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip seni rupa.

Kata Kunci: Lukis; Prinsip Seni; Cat Poster

Abstract

This study aims to determine the quality of the work of class XI students of SMA Negeri 1 Purbatua for the 2020/2021 academic year in painting four-legged animals by applying the principles of fine art using poster paint materials. The method used in this research is descriptive qualitative and qualitative data analysis techniques collected using observation and documentation. The results of this study indicate that the results of painting four-legged animals by class XI students of SMA Negeri 1 Purbatua on average get a good category. Category A has 1 work (2%), category B has 39 works (73.5%), and category C has 13 works (24.5%). The proportion indicator gets category B with a total average of 3.01, the composition assessment aspect gets category B with a total average of 3.32, the gradation indicator gets category B with a total average of 3.12, the balance indicator gets category B with a total average 3.33 average, and finishing indicators get category B with a total average of 3.21. Thus, the lack of work by class XI students of SMA Negeri 1 Purbatua lies in the proportion indicator. In conclusion, the students' work was good and the students' ability to master the plaque technique was good. It is recommended that students study and practice more in the practice of painting using poster paint materials with the plaque technique, especially in the application of fine art principles.

Keywords: *Painting; Principles of Art; Poster Paint*

How to Cite: Saragih, J.S., & Tarigan, N., (2022). Analisis Hasil Karya Seni Lukis Menggunakan Bahan Cat Poster Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Purbatua Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Prinsip-Prinsip Seni Rupa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4(3): 1409 -1422.



PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari Kurikulum 2013, pembelajaran seni budaya mencakup studi ragam dan makna karya seni budaya untuk mengasah kompetensi pengetahuan, praktik berkarya untuk mengasah kompetensi keterampilan, dan pembentukan sikap apresiasi terhadap seni budaya. Pembelajarannya dirancang berbasis aktivitas dalam sejumlah ranah seni budaya, yaitu seni rupa, tari, musik, dan teater yang diangkat dari tema-tema warisan seni budaya bangsa.

Pada pelajaran Seni Budaya khususnya bidang seni rupa dalam praktek melukis, peserta didik diperkenalkan berbagai macam media, alat, bahan dan teknik untuk dapat menciptakan hasil karya lukis yang baik. Lukisan yang dihasilkan diupayakan dengan mempertimbangkan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Peserta didik perlu mengetahui media, alat dan bahan yang digunakan dalam berkarya dan untuk menghasilkan sebuah karya seni, dibutuhkan ide kreatif dari siswa tersebut.

Salah satu materi pelajaran tersebut yaitu melukis dengan menggunakan bahan cat poster, hal ini tentunya memiliki penguasaan teknik yang memadai, karena sifat dan karakteristik cat yang plakat. Peserta didik harus memahami prinsip-prinsip seni rupa, agar bertujuan sebagai cara penyesuaian, pengaturan unsur-unsur rupa sehingga membentuk suatu karya yang baik dan indah. Peserta didik harus mengetahui prinsip seni rupa dapat juga disebut asas seni rupa, yang menekankan prinsip seni seperti: kesatuan, keseimbangan, danirama. Oleh karena itu pada tugas melukis, peserta didik membuat suatu lukisan dengan tema melukiskan hewan, hewan yang dilukis adalah hewan berkaki empat, seperti singa, harimau, sapi, rusa, kuda, dan lain sebagainya. Dimana akan terlihat kemampuan peserta didik dalam melukis mulai dari proporsi, keharmonisan warna serta apakah peserta didik memakai acuan prinsip seni (Utami et al., 2020; Utoyo et al., 2020).

Pembahasan terkait pernah dilakukan oleh Sembiring (2014) dengan judul pembahasan "Tinjauan Teknik Aquarel Pada Gambar Buah Karya Siswa Kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019". Hasil penelitian dari 29 karya yang ada memiliki rata-rata nilai diatas KKM (80,68). Nilai tersebut diambil dari lima aspek antara lain transparansi warna (dengan rata-rata 8,03), gradasi warna (dengan rata-rata 8,06), tekstur (dengan rata-rata 8,10), kontur (dengan rata-rata 8,11), dan finishing (dengan rata-rata 8,07).

Selanjutnya Sukri (2018) dengan judul "Tinjauan Proporsi, Komposisi, Ketepatan Bentuk, dan Warna Hasil Gambar Flora Teknik Cat Air Karya Siswa Kelas VII SMPN 16 Medan TA.2018/2019". Dari data yang dideskripsikan, dianalisis dan diinterpretasikan pada 32 karya gambar Flora (buah), maka temuan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu pada penelitian indikator ketepatan bentuk yang penggarapnya belum maksimal, siswa hanya mampu meniru objek yang sudah ada dan sudah sesuai dengan bentuk dan karakteristik buah. Untuk indikator proporsi secara umum siswa sudah mampu membuat perbandingan antara objek yang wajar. Pada indikator warna secara umum sudah baik, warna yang ditampilkan sesuai warna buah yang 26 diliha. Pada indikator komposisi juga sudah baik, penempatan objek berada ditengah bidang gambar, objek bersifat menyatu dan tidak berpisah antara satu objek dengan objek lainnya serta komposisi objek dengan bidang gambar tampak sesuai.

Nainggolan (2018) pernah melakukan penelitian dengan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan karya yang dihasilkan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa memiliki kualitas yang cukup dengan rata-rata 62,13. Secara terperinci, nilai rata-rata berdasarkan kelima prinsip-prinsip seni rupa sebagai berikut : prinsip kesatuan = 63,71, prinsip proporsi = 65, prinsip komposisi = 64, prinsip keseimbangan = 59,22, dan prinsip gelap-terang =57,18.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kualitas hasil karya lukis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Purbatua Tahun Ajaran 2020/2021 dalam melukis hewan berkaki empat dengan menerapkan prinsip-prinsip seni rupa menggunakan bahan cat poster.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metodologi penelitian yaitu serangkaian tata cara atau



langkah yang sistematis atau terstruktur dan dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ada (Arikunto, 2014). Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif karena ingin menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas dan keistimewaan terhadap sumber objek yang diteliti. Dari penelitian ini, objek yang akan dianalisis yaitu hasil karya lukis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Purbatua menggunakan bahan cat poster.

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah jumlah seluruh individu yang menjadi target penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya (Margono, 2004). Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah jumlah dari keseluruhan objek penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah seluruh hasil karya lukis peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Purbatua dengan jumlah karya sebanyak 53 Karya. Objek penelitian tersebut diambil dari seluruh karya dengan masing-masing 1 karya tiap peserta didik. Jumlah peserta didik tersebut terdiri dari 2 kelas. Dalam hal ini hasil karya tersebut dijadikan sebagai objek penelitian.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah lima karya siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Purbatua.

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, uji (test), dokumentasi, dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung masalah yang dihadapi (Ridwan, 2007). Dalam metode ini pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikutnya teknik analisis data, teknik analisis data mempunyai prinsip yaitu untuk mengolah data dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna (Sugiyono, 2010). Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan data yang diperoleh dari pengumpulan data-data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Setelah data terkumpul, maka yang akan dilakukan selanjutnya adalah mengelompokkan dan menganalisis datanya untuk mendapatkan gambaran masalah yang diajukan sebagai bahan penelitian, kemudian seluruh data akan dianalisis.

Adapun tim penilai pada penelitian ini adalah tiga orang guru mata pelajaran seni budaya dari berbeda instansi, yaitu: 1) Beljoken Sitompul, S.Pd (Guru mata pelajaran seni budaya di Sekolah SMA Negeri 1 Purbatua); 2) Benheri Gultom, S.Pd (Guru mata pelajaran seni budaya di Sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong); 3) Bosman Sihotang, S.Pd (Guru mata pelajaran seni budaya di Sekolah SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong).

Ketiganya dipilih dengan alasan mengurangi unsur subjektif dalam hal penilaian, dan untuk mendapatkan validitas dan kredibilitas hasil penilaian. Langkah-langkah yang dilakukan untuk analisis data adalah sebagai berikut: 1) Mengumpulkan semua data yang diperoleh; 2) Mengidentifikasi seluruh data karya untuk memfokuskan ke arah penelitian yang diteliti; 3) Mendeskripsikan seluruh hasil sample karya peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Purbatua; 4) Mengklarifikasi seluruh data sesuai dengan hasil penelitian berdasarkan lembar pengamatan penilaian; 5) Menganalisis hasil klarifikasi untuk memperoleh data kelebihan dan kelemahan berdasarkan hasil temuan dalam penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian maka akan digunakan daftar penilaian hasil karya siswa berdasarkan aspek prinsip-prinsip seni rupa yang ditentukan sebelumnya. Adapun aspek prinsip yang dinilai, yaitu proporsi, komposisi, gradasi, keseimbangan

dan tahap akhir atau finishing. Adapun format penilaian yang digunakan pada saat observasi pengumpulan data adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Format Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor (n)	Nilai Rata - Rata (N)	Kategori
		Proporsi	Komposisi	Gradasi	Keseimbangan	Finishing			
1									
2									
...									

$$N = n/5$$

Keterangan:

N : Nilai akhir (rata-rata)

n : Jumlah skor

5 : Banyak aspek yang dinilai

Tabel 2. Rentang Penilaian Karya Siswa

No	Kategori	Keterangan	Skor
1	Sangat Baik	A	1
2	Baik	B	2
3	Cukup Baik	C	3
4	Kurang Baik	D	4

Tabel 3. Indikator Penilaian Karya Siswa

No	Indikator	Deskriptor	Keterangan
1	PROPORSI (perbandingan ukuran dan bentuk objek secara ideal dan harmonis)	Bila perbandingan proporsi dikerjakan dengan sangat baik.	Sangat Baik (A) = 4
		Bila perbandingan proporsi dikerjakan dengan baik.	Baik (B) = 3
		Bila perbandingan proporsi dikerjakan dengan cukup baik.	Cukup Baik (C) = 2
		Bila perbandingan proporsi dikerjakan kurang baik.	Kurang Baik (D) = 1
2	KOMPOSISI (Cara mengatur susunan objek gambar yang digunakan sebagai model gambar dengan latar belakang gambar)	Bila susunan atau tata letak objek gambar antara objek gambar yang satu dengan objek lainnya dikerjakan dengan sangat baik.	Sangat Baik (A) = 4
		Bila susunan atau tata letak objek gambar antara objek gambar yang satu dengan objek lainnya dikerjakan dengan baik.	Baik (B) = 3
		Bila susunan atau tata letak objek gambar antara objek gambar yang satu dengan objek lainnya dikerjakan dengan cukup baik	Cukup Baik (C) = 2
		Bila susunan atau tata letak objek gambar antara objek gambar yang satu dengan objek lainnya dikerjakan dengan kurang baik	Kurang Baik (D) = 1
3	GRADASI (Susunan warna berdasarkan tingkat perpaduan berbagai warna yang)	Warna objek gambar memiliki gradasi yang benar, warna yang ditampilkan sesuai dengan objek asli dan latar belakangnya kontras.	Sangat Baik (A) = 4



	digunakan di dalam karya seni secara berangsur angsur).	Warna objek gambar memiliki gradasi yang benar, warna yang ditampilkan sesuai dengan objek asli, namun latar belakangnya tidak kontras.	Baik (B) = 3
		Warna objek gambar memiliki gradasi yang benar, warna yang ditampilkan tidak sesuai dengan objek aslinya, dan latar belakang tidak kontras.	Cukup Baik (C) = 2
		Warna objek gambar memiliki gradasi tidak benar, warna yang ditampilkan tidak sesuai dengan objek aslinya, dan latar belakang tidak kontras.	Kurang Baik (D) = 1
4	KESEIMBANG (Keselarasan antara objek gambar, bidang gambar dan gambar yang dihasilkan).	Keadaan unsur-unsur objek gambar yang satu dengan yang lain memiliki kesamaan bobot yang sangat baik.	Sangat Baik (A) = 4
		Keadaan unsur-unsur objek gambar yang satu dengan yang lain memiliki kesamaan bobot yang baik.	Baik (B) = 3
		Keadaan unsur-unsur objek gambar yang satu dengan yang lain memiliki kesamaan bobot yang cukup baik.	Cukup Baik (C) = 2
		Keadaan unsur-unsur objek gambar yang satu dengan yang lain memiliki kesamaan bobot yang kurang baik.	Kurang Baik (D) = 1
5	FINISHING (Yang sangat diperhatikan di tahap akhir atau finishing dari sebuah karya seni adalah detail objek, keindahan, kerapian atau kebersihan).	Memiliki detail objek yang ditiru, memperhatikan keindahan, dan kerapian (kebersihan).	Sangat Baik (A) = 4
		Jika memiliki detail objek, memperhatikan keindahan, namun tidak rapi/ kotor.	Baik (B) = 3
		Jika memiliki detail objek, tidak memperhatikan keindahan, dan tidak rapi/ kotor.	Cukup Baik (C) = 2
		Hasil karya tidak memiliki detail dari objek yang ditiru, tidak memperhatikan keindahan, dan tidak rapi/ kotor.	Kurang Baik (D) = 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seni Lukis dan Prinsip-Prinsip Seni Rupa

Pemahaman tentang seni lukis dapat dipelajari dari berbagai sumber dan pendapat para ahli. Menurut Gede (2017), Seni lukis adalah Karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya, pengalaman batin tersebut disajikan secara indah sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. Kartika (2004) juga menjelaskan bahwa seni lukis merupakan ungkapan pengalaman estetik seseorang (seniman) yang dituangkan dalam bidang dua dimensi, dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna, tekstur, bangun, dan sebagainya. Medium rupa sendiri dapat dijangkau melalui berbagai macam jenis material, seperti tinta, cat/pigmen, dan berbagai aplikasi yang memberi kemungkinan untuk mewujudkan medium rupa. Melukis adalah melahirkan pikiran, gagasan atau angan-angan ke dalam gubahan rupa yang indah atau yang memuaskan penglihatan. Gubahan itu dibuat dengan mencoretkan garis dan mengoleskan warna, atau dengan mengukir, dikerjakan dengan alat yang digenggam atau dijepit di antara dua jari. Namun di zaman sekarang, telah terjadi pemisahan tegas antara pengertian mengukir dan pengertian melukis (Yuliman, 2001).

Dari pernyataan tersebut maka bisa disimpulkan bahwa seni lukis adalah wujud ekspresi yang harus dipandang secara utuh. Keutuhan wujud itu, terdiri dari ide dan organisasi elemen-elemen visual. Elemen-elemen visual tersebut disusun sedemikian rupa oleh seorang pelukis dalam bidang dua dimensional.



Adapun makna dari cat poster yaitu merupakan cat water-based, yakni memiliki sifat larut dalam air dan jika mengering cat ini dapat tahan air. Cat ini cepat sekali kering bahkan dapat mengering dan mengeras di kuas saat digunakan pada waktu melukis (Daniati, 2015).

Prinsip-Prinsip Seni Rupa: a) Komposisi. Komposisi merupakan cara mengatur susunan objek gambar yang digunakan sebagai model gambar, sehingga hasil gambar tampak menarik, harmonis dan indah. Komposisi dapat dilakukan dengan cara mengatur susunan objek gambar menurut bentuk, ukuran, warna, maupun jenis objek gambar dengan latar belakang gambar (Sanyoto, 2009); b) Kesebandingan (Proportion). Menurut Sunaryo (2002) kesebandingan atau proporsi adalah hubungan antar bagian terhadap keseluruhan. Proporsi adalah perbandingan ukuran dan bentuk objek antara bagian satu dengan bagian yang lain secara ideal dan harmonis. Menggambar dengan proporsi yang tepat akan menghasilkan hasil yang ideal dan enak dipandang. Namun jika gambar dibuat tanpa memperhatikan proporsi yang tepat maka akan terkesan janggal dan tidak nyaman dipandang (Sanyoto, 2009); c) Keseimbangan (Balance). Keseimbangan adalah keselarasan antara objek gambar, bidang gambar dan gambar yang dihasilkan. Keseimbangan dalam menggambar model dapat diperoleh dengan cara memberikan efek perspektif pada objek gambar, sudut pandang gambar, maupun dengan cara membuat skala. Keseimbangan juga dapat diartikan sebagai keadaan dimana unsur-unsur objek gambar yang satu dengan yang lain memiliki kesamaan bobot (Sanyoto, 2009). Menurut Margono (2010) keseimbangan adalah kesan yang dapat memberikan rasa mapan (tidak disalah satu sisi) sehingga tidak ada ketimpangan dalam penempatan unsur-unsur rupa.; d) Kesatuan (Unity). Kesatuan menjadi salah satu prinsip yang penting agar sebuah karya terlihat apik. Kesatuan adalah prinsip yang menunjang unsur-unsur dalam seni rupa saling berpadu satu sama lain sehingga melengkapi sebuah komposisi yang menarik dan indah. Di antara prinsip-prinsip seni rupa yang lain, kesatuan adalah modal awal yang harus ditunjang oleh prinsip lainnya sehingga dapat menjadikan sebuah karya seni bernilai estetis. Prinsip kesatuan sesungguhnya ialah adanya saling hubungan antar unsur yang disusun (Sanyoto, 2009); e) Irama (rythme). Irama adalah prinsip yang mendasari pengulangan satu atau lebih unsur secara teratur. Pengulangan unsur-unsur seni rupa yang diatur bisa berupa garis, bentuk, atau variasi warna. Pengulangan yang sama akan terasa statis, sedangkan pengulangan yang dilakukan secara bervariasi akan menghasilkan irama harmonis yang dapat meningkatkan nilai estetika dari karya seni yang dibuat (Sanyoto, 2009); f) Gradasi. Gradasi adalah susunan warna yang didasari pada tingkatan tertentu. Di antara prinsip prinsip seni rupa, gradasi merupakan prinsip yang paling sering diterapkan dalam pembuatan mozaik, karikatur, lukisan, dan seni rupa 2 dimensi lainnya. Gradasi akan membuat sebuah karya menjadi lebih hidup (Sanyoto, 2009); g) Keselarasan (harmony). Keselarasan merupakan prinsip yang digunakan menyatukan unsur-unsur seni rupa dari berbagai bentuk yang berbeda. Tujuan prinsip keselarasan adalah untuk menciptakan keharmonisan dari unsur-unsur yang berbeda baik bentuk maupun warna. Keselarasan bentuk dapat kita ciptakan melalui penyusunan bentuk-bentuk yang saling berdekatan. Sedangkan keselarasan warna dapat kita peroleh dari memadukan warna baik dari monokromatis (satu keluarga warna dengan berbagai gradasi), analogus (berdekatan dengan lingkaran warna), maupun komplementer (berlawanan dalam lingkaran warna, dari turunan warna primer yang berbeda) (Sanyoto, 2009); h) Penekanan (Contrast). Penekanan adalah prinsip yang mendasari kesan perbedaan dari beberapa unsur yang berlawanan dan saling berdekatan. Penekanan akan membuat sebuah karya seni tidak bersifat monoton. Dengan memberikan perbedaan yang mencolok pada bentuk, warna, dan ukuran sebuah karya seni akan terlihat lebih menarik (Sanyoto, 2009).

Deskripsi Karya

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan penelitian yang dilakukan di lapangan maka peneliti telah mengumpulkan data hasil karya peserta didik kelas XI-IPA dan kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Purbatua, selanjutnya data yang terkumpul akan dinilai oleh 3 orang tim penilai, yakni : Benheri Gultom, S.pd. (Penilai I), Bosman Sihotang, S.Pd. (Penilai II), dan Beljoken Siitompul, S.Pd.



(Penilai III). Adapun hasil tabulasi data penelitian tersebut dari 3 tim penilai adalah sebagai berikut :

Hasil Penilai I (Benheri Gultom, S.Pd.)

Tabel 4. Lembar Format Penilaian Oleh Penilai I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jlh Skor (n)	Nilai Rata - Rata (N)	Kategori
		Proporsi	Komposisi	Gradasi	Keseimbangan	Finishing			
1	Ana Marpaung	3	2	3	3	3	14	2,8	C
2	Anisa Hutagalung	3	3	3	3	3	15	3	B
3	Antonius Tambunan	4	4	3	3	3	17	3,4	B
4	Cetrin Lina Purba	3	4	3	4	2	16	3,2	B
5	Maikel Sagala	4	4	4	4	4	20	4	A
Jumlah		17	17	16	17	15	82		
Rata-Rata		3,4	3,4	3,2	3,4	3	3,28		
Keterangan		B	B	B	B	B	B		

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil penilaian dari penilai I secara umum dalam melukis hewan berkaki empat karya peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Purbatua berada pada kategori B (Baik), dengan jumlah nilai = 82 dan nilai rata-rata = 3,28. Indikator melukis hewan berkaki empat yang nilainya yang paling tinggi adalah proporsi, komposisi dan keseimbangan dengan jumlah nilai= 17 dan nilai rata-rata= 3,4 B (baik), sedangkan nilai yang paling rendah adalah finishing dengan jumlah nilai= 15 dan nilai rata-rata= 3 B(Baik).

Hasil Penilai II (Bosman Sihotang, S.Pd.)

Tabel 5. Lembar Format Penilaian Oleh Penilai II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jlh Skor (n)	Nilai Rata - Rata (N)	Kategori
		Proporsi	Komposisi	Gradasi	Keseimbangan	Finishing			
1	Ana Marpaung	4	4	3	3	3	17	3,4	B
2	Anisa Hutagalung	4	4	3	4	3	18	3,6	B
3	Antonius Tambunan	4	4	3	3	3	17	3,4	B
4	Cetrin Lina Purba	4	4	4	4	4	20	4	A
5	Maikel Sagala	4	4	4	3	4	19	3,8	B
Jumlah		20	20	17	17	17	91		
Rata-Rata		4	4	3,4	3,4	3,4	3,64		
Keterangan		A	A	B	B	B	B		

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil penilaian dari penilai II secara umum dalam melukis hewan berkaki empat karya peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Purbatua berada pada kategori B (Baik), dengan jumlah nilai = 91 dan nilai rata-rata = 3,64. Indikator melukis hewan berkaki empat yang nilainya yang paling tinggi adalah proporsi dan komposisi dengan jumlah nilai= 20 dan nilai rata-rata= 4 A (sangat baik), sedangkan nilai yang paling rendah adalah gradasi, keseimbangan dan finishing dengan jumlah nilai= 17 dan nilai rata-rata= 3,4 B(Baik).

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil penilaian dari penilai III secara umum dalam melukis hewan berkaki empat karya peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Purbatua berada pada kategori B (Baik), dengan jumlah nilai = 83 dan nilai rata-rata = 3,32. Indikator melukis hewan berkaki empat yang nilainya yang paling tinggi adalah komposisi dan keseimbangan dengan jumlah nilai= 18 dan nilai rata-rata= 3,6 B (baik), sedangkan nilai yang paling rendah adalah finishing dengan jumlah nilai= 15 dan nilai rata-rata= 3 B(Baik).

Hasil Penilai III (Beljoken Sitompul, S.Pd.)

Tabel 6. Lembar Format Penilaian Oleh Penilai III

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jlh Skor (n)	Nilai Rata - Rata (N)	Kategori
		Proporsi	Komposisi	Gradasi	Keseimbangan	Finishing			
1	Ana Marpaung	3	3	3	3	3	15	3	B
2	Anisa Hutagalung	3	3	3	4	2	15	3	B
3	Antonius Tambunan	4	4	2	3	3	16	3,2	B
4	Cetrin Lina Purba	2	4	4	4	3	17	3,4	B
5	Maikel Sagala	4	4	4	4	4	20	4	A
Jumlah		16	18	16	18	15	83		
Rata-Rata		3,2	3,6	3,2	3,6	3	3,32		
Keterangan		B	B	B	B	B	B		

Rekapitulasi Nilai

Tabel 7. Lembar Format Penilaian Oleh 3 Tim Penilai

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jlh Skor (n)	Nilai Rata - Rata (N)	Kategori
		Proporsi	Komposisi	Gradasi	Keseimbangan	Finishing			
1	Ana Marpaung	3,33	3	3	3	3	15,33	3,06	B
2	Anisa Hutagalung	3,33	3,33	3	3,66	2,66	15,98	3,19	B
3	Antonius Tambunan	4	4	2,66	3	3	16,66	3,33	B
4	Cetrin Lina Purba	3	4	3,66	4	3	17,66	3,53	B
5	Maikel Sagala	4	4	4	3,66	4	19,66	3,93	B
Jumlah		17,66	18,33	16,32	17,32	15,66	85,29		
Rata-Rata		3,53	3,66	3,26	3,46	3,13	3,41		
Keterangan		B	B	B	B	B	B		

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari penilaian secara umum seperti pada tabel 7, maka dapat diketahui bahwa hasil karya lukis hewan berkaki empat menggunakan bahan cat poster oleh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Purbatua berdasarkan indikator penilaian Proporsi, Komposisi, Gradasi, Keseimbangan dan Finishing adalah sebagai berikut :



Ana Marpaung

Gambar 1. Karya Ana Marpaung
(Sumber: Jhoni Sailendra Saragih)

Tabel 8. Hasil Penilaian Karya Ana Marpaung

Indikator Penilaian	Penilai I	Penilai II	Penilai III	Nilai Rata-Rata
Proporsi	3	4	3	3,33
Komposisi	2	4	3	3
Gradasi	3	3	3	3
Keseimbangan	3	3	3	3
Finishing	3	3	3	3
Jumlah	14	17	15	15,33
Niai Rata-Rata	2,8	3,4	3	3,06

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis secara umum diketahui bahwa karya lukis hewan berkaki empat menggunakan bahan cat poster oleh Ana Marpaung memperoleh aspek penilaian baik dengan jumlah skor akhir = 15,33 rata-rata total = 3,06 dalam kategori B (Baik). Secara lebih rinci dapat dijelaskan bahwa karya peserta didik tersebut berdasarkan indikator penilaian adalah sebagai berikut :

Aspek proporsi dengan nilai rata-rata total = 3,33 kategori B (Baik), yaitu dilihat dari perbandingan antara objek (harimau), maka perbandingan ukuran dan bentuk objek secara ideal dan harmonis dikerjakan dengan baik, teratur, namun kurang bagus.

Kemudian aspek penilaian berikutnya adalah komposisi memperoleh nilai rata-rata total = 3 kategori B (Baik), yaitu susunan atau tata letak objek gambar antara objek gambar yang satu dengan objek lainnya dikerjakan dengan baik. Penyusunan unsur-unsur seni rupanya juga bagus, teratur tapi kurang serasi.

Selanjutnya adalah aspek penilaian gradasi dengan nilai rata-rata total = 3 kategori B (Baik), yaitu susunan warna berdasarkan tingkat perpaduan berbagai warna yang digunakan secara berangsur angsur sudah benar, warna yang ditampilkan sesuai dengan objek asli, namun latar belakangnya tidak kontras.

Kemudian aspek penilaian keseimbangan dengan nilai rata-rata total = 3 kategori B (Baik), yaitu keselarasan antara objek gambar, bidang gambar dan gambar yang dihasilkan memiliki kesan mapan, berbobot ringan, tetapi kurang menarik.

Aspek penilaian yang terakhir adalah Finishing dengan nilai rata-rata total = 3 kategori B (Baik), yaitu sudah mampu memperhatikan detail-detail objek yang ditiru, memperhatikan keindahan, namun tidak rapi/ kotor.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, maka ditarik kesimpulan interpretasi data atau penafsiran data dari dari penerapan prinsip-prinsip seni rupa pada karya 1 masih belum sempurna namun sudah cukup terampil dalam menguasai teknik plakat dengan baik, sehingga dapat dikategorikan Baik. Dengan demikian keunggulan karya 1 terletak pada aspek proporsi, sedangkan kekurangannya terletak pada aspek komposisi, gradasi, keseimbangan dan Finishing.



Anisa Hutagalung

Gambar 2. Karya Anisa Hutagalung
(Sumber:Jhoni Sailendra Saragih)

Tabel 9. Hasil Penilaian Karya Anisa Hutagalung

Indikator Penilaian	Penilai I	Penilai II	Penilai III	Nilai Rata-Rata
Proporsi	3	4	3	3,33
Komposisi	3	4	3	3,33
Gradasi	3	3	3	3
Keseimbangan	3	4	4	3,66
Finishing	3	3	2	2,66
Jumlah	15	18	15	15,98
Niai Rata-Rata	3	3,6	3	3,19

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis secara umum diketahui bahwa karya lukis hewan berkaki empat menggunakan bahan cat poster oleh Anisa Hutagalung memperoleh aspek penilaian baik dengan jumlah skor akhir = 15,98 rata-rata total = 3,19 dalam kategori B (Baik). Secara lebih rinci dapat dijelaskan bahwa karya peserta didik tersebut berdasarkan indikator penilaian adalah sebagai berikut :

Aspek proporsi dengan nilai rata-rata total = 3,33 kategori B (Baik), yaitu dilihat dari perbandingan antara objek (hewan), maka perbandingan ukuran dan bentuk objek secara ideal dan harmonis dikerjakan dengan baik, teratur, namun kurang bagus.

Kemudian aspek penilaian berikutnya adalah komposisi memperoleh nilai rata-rata total = 3,33 kategori B (Baik), yaitu susunan atau tata letak objek gambar antara objek gambar yang satu dengan objek lainnya dikerjakan dengan baik. Penyusunan unsur-unsur seni rupanya juga bagus, teratur tapi kurang serasi.

Selanjutnya adalah aspek penilaian gradasi dengan nilai rata-rata total = 3 kategori B (Baik), yaitu susunan warna berdasarkan tingkat perpaduan berbagai warna yang digunakan secara berangsur angsur sudah benar, warna yang ditampilkan sesuai dengan objek asli, namun latar belakangnya tidak kontras.

Kemudian aspek penilaian keseimbangan dengan nilai rata-rata total = 3,66 kategori B (Baik), yaitu keselarasan antara objek gambar, bidang gambar dan gambar yang dihasilkan memiliki kesan mapan, berbobot ringan, tetapi kurang menarik.

Aspek penilaian yang terakhir adalah Finishing dengan nilai rata-rata total = 2,66 kategori C (Cukup Baik), yaitu sudah mampu memperhatikan detaildetail objek yang ditiru, tidak memperhatikan keindahan, namun tidak rapi/ kotor.



Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, maka ditarik kesimpulan interpretasi data atau penafsiran data dari pengorganisasian semua aspek pada karya 2 masih belum sempurna namun sudah cukup terampil dalam menguasai teknik plakat dengan baik, sehingga dapat dikategorikan Baik. Dengan demikian keunggulan karya 2 terletak pada aspek keseimbangan, sedangkan kekurangannya terletak pada aspek Finishing.

Antonius Tambunan

Gambar 3. Karya Antonius Tambunan
(Sumber:Jhoni Sailendra Saragih)

Tabel 10. Hasil Penilaian Karya Antonius Tambunan

Indikator Penilaian	Penilai I	Penilai II	Penilai III	Nilai Rata-Rata
Proporsi	3	4	4	4
Komposisi	4	4	4	4
Gradasi	3	3	2	2,66
Keseimbangan	3	3	3	3
Finishing	3	3	3	3
Jumlah	17	17	16	16,66
Niai Rata-Rata	3,4	3,4	3,2	3,33

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis secara umum diketahui bahwa karya lukis hewan berkaki empat menggunakan bahan cat poster oleh Antonius Tambunan memperoleh aspek penilaian baik dengan jumlah skor akhir = 16,66 rata-rata total = 3,33 dalam kategori B (Baik). Secara lebih rinci dapat dijelaskan bahwa karya peserta didik tersebut berdasarkan indikator penilaian adalah sebagai berikut :

Aspek proporsi dengan nilai rata-rata total = 4 kategori A (Sangat Baik), yaitu dilihat dari perbandingan antara objek (hewan), maka perbandingan ukuran dan bentuk objek secara ideal dan harmonis dikerjakan dengan benar, teratur, dan bagus.

Kemudian aspek penilaian berikutnya adalah komposisi memperoleh nilai rata-rata total = 4 kategori A (Sangat Baik), yaitu susunan atau tata letak objek gambar antara objek gambar yang satu dengan objek lainnya dikerjakan dengan benar. Penyusunan unsur-unsur seni rupanya juga bagus, teratur dan serasi.

Selanjutnya adalah aspek penilaian gradasi dengan nilai rata-rata total = 2,66 kategori C (Cukup Baik), yaitu susunan warna berdasarkan tingkat perpaduan berbagai warna yang ditampilkan masih datar dan belum melalui pencampuran warna, serta bayangan dan pantulan cahaya belum berhasil diterapkan.

Kemudian aspek penilaian keseimbangan dengan nilai rata-rata total = 3 kategori B (Baik), yaitu keselarasan antara objek gambar, bidang gambar dan gambar yang dihasilkan memiliki kesan mapan, berbobot ringan, tetapi kurang menarik.

Aspek penilaian yang terakhir adalah Finishing dengan nilai rata-rata total = 3 kategori B (Baik), yaitu sudah mampu memperhatikan detail-detail objek yang ditiru, memperhatikan keindahan, namun tidak rapi/ kotor.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, maka ditarik kesimpulan interpretasi data atau penafsiran data dari pengorganisasian semua aspek pada karya 3 masih belum sempurna namun sudah cukup terampil dalam menguasai teknik plakat dengan baik, sehingga dapat dikategorikan Baik. Dengan demikian keunggulan karya 3 terletak pada aspek proporsi dan komposisi, sedangkan kekurangannya terletak pada aspek gradasi.



Cetrin Lina Purba

Gambar 4. Karya Cetrin Lina Purba
(Sumber: Jhoni Sailendra Saragih)

Tabel 11. Hasil Penilaian Karya Cetrin Lina Purba

Indikator Penilaian	Penilai I	Penilai II	Penilai III	Nilai Rata-Rata
Proporsi	3	4	2	3
Komposisi	4	4	4	4
Gradasi	3	4	4	3,66
Keseimbangan	4	4	4	4
Finishing	2	4	3	3
Jumlah	16	20	17	17,66
Niai Rata-Rata	3,2	4	3,4	3,53

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis secara umum diketahui bahwa karya lukis hewan berkaki empat menggunakan bahan cat poster oleh Cetrin Lina Purba memperoleh aspek penilaian baik dengan jumlah skor akhir = 17,66 rata-rata total = 3,53 dalam kategori B (Baik). Secara lebih rinci dapat dijelaskan bahwa karya peserta didik tersebut berdasarkan indikator penilaian adalah sebagai berikut :

Aspek proporsi dengan nilai rata-rata total = 3 kategori B (Baik), yaitu dilihat dari perbandingan antara objek (hewan), maka perbandingan ukuran dan bentuk objek secara ideal dan harmonis dikerjakan dengan baik, teratur, namun kurang bagus.

Kemudian aspek penilaian berikutnya adalah komposisi memperoleh nilai rata-rata total = 4 kategori A (Sangat Baik), yaitu susunan atau tata letak objek gambar antara objek gambar yang satu dengan objek lainnya dikerjakan dengan benar. Penyusunan unsur-unsur seni rupanya juga bagus, teratur dan serasi.

Selanjutnya adalah aspek penilaian gradasi dengan nilai rata-rata total = 3,66 kategori B (Baik), yaitu susunan warna berdasarkan tingkat perpaduan berbagai warna yang digunakan secara berangsur angsur sudah baik, warna yang ditampilkan sesuai dengan objek asli, namun latar belakangnya tidak kontras.

Kemudian aspek penilaian keseimbangan dengan nilai rata-rata total = 4 kategori A (Sangat Baik), yaitu keselarasan antara objek gambar, bidang gambar dan gambar yang dihasilkan memiliki kesan mapan, berbobot ringan, dan menarik.

Aspek penilaian yang terakhir adalah Finishing dengan nilai rata-rata total = 3 kategori B (Baik), yaitu sudah mampu memperhatikan detail-detail objek yang ditiru, memperhatikan keindahan, namun tidak rapi.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, maka ditarik kesimpulan interpretasi data atau penafsiran data dari pengorganisasian semua aspek pada karya 4 masih belum sempurna namun sudah cukup terampil dalam menguasai teknik plakat dengan baik, sehingga dapat dikategorikan Baik. Dengan demikian keunggulan karya 4 terletak pada aspek komposisi dan keseimbangan, sedangkan kekurangannya terletak pada aspek proporsi dan Finishing.



Maikel Sagala

Gambar 5. Karya Maikel Sagala
(Sumber:Jhoni Sailendra Saragih)

Tabel 12. Hasil Penilaian Karya Maikel Sagala

Indikator Penilaian	Penilai I	Penilai II	Penilai III	Nilai Rata-Rata
Proporsi	4	4	4	4
Komposisi	4	4	4	4
Gradasi	4	4	4	4
Keseimbangan	4	3	4	3,66
Finishing	4	4	4	4
Jumlah	20	19	20	19,66
Niai Rata-Rata	4	3,8	4	3,93

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis secara umum diketahui bahwa karya lukis hewan berkaki empat menggunakan bahan cat poster oleh Maikel Sagala memperoleh aspek penilaian baik dengan jumlah skor akhir = 19,66 rata-rata total = 3,93 dalam kategori B (Baik). Secara lebih rinci dapat dijelaskan bahwa karya peserta didik tersebut berdasarkan indikator penilaian adalah sebagai berikut :

Aspek proporsi dengan nilai rata-rata total = 4 kategori A (Sangat Baik), yaitu dilihat dari perbandingan antara objek (hewan), maka perbandingan ukuran dan bentuk objek secara ideal dan harmonis dikerjakan dengan benar, teratur dan bagus.

Kemudian aspek penilaian berikutnya adalah komposisi memperoleh nilai rata-rata total = 4 kategori A (Sangat Baik), yaitu susunan atau tata letak objek gambar antara objek gambar yang satu dengan objek lainnya dikerjakan dengan benar. Penyusunan unsur-unsur seni rupanya juga bagus, teratur dan serasi.

Selanjutnya adalah aspek penilaian gradasi dengan nilai rata-rata total = 4 kategori 4 (Sangat Baik), yaitu susunan warna berdasarkan tingkat perpaduan berbagai warna yang digunakan secara berangsur angsur sudah benar, warna yang ditampilkan sesuai dengan objek asli dan latar belakangnya kontras.

Kemudian aspek penilaian keseimbangan dengan nilai rata-rata total = 3,66 kategori B (Baik), yaitu keselarasan antara objek gambar, bidang gambar dan gambar yang dihasilkan memiliki kesan mapan, berbobot ringan, tetapi kurang menarik.

Aspek penilaian yang terakhir adalah Finishing dengan nilai rata-rata total = 4 kategori A (Sangat Baik), yaitu sudah mampu memperhatikan detaildetail objek yang ditiru, memperhatikan keindahan dan rapi.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, maka ditarik kesimpulaninterpretasi data atau penafsiran data dari pengorganisasian semua aspek pada karya 5 masih belum sempurna namun sudah cukup terampil dalam menguasai teknik plakat dengan baik, sehingga dapat dikategorikan Baik. Dengan demikian keunggulan karya 5 terletak pada aspek proporsi, komposisi, gradasi dan finishing, sedangkan kekurangannya terletak pada aspek keseimbangan.

SIMPULAN

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan melalui deskripsi data, analisis data dan interpretasi data, maka penerapan prinsip-prinsip seni rupa pada hasil karya lukis dengan menggunakan bahan cat poster oleh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Purbatua, TA. 2020/2021, yaitu aspek penilaian proporsi, dengan jumlah nilai =159,84 nilai rata-rata = 3,01(Baik); aspek penilaian komposisi, dengan jumlah nilai =176,23 nilai rata-rata = 3,32(Baik); aspek penilaian gradasi, dengan jumlah nilai =165,49 nilai rata-rata = 3,12(Baik); aspek penilaian keseimbangan, dengan jumlah nilai =176,85 nilai rata-rata = 3,33 (Baik); dan aspek penilaian finishing, dengan jumlah nilai =170,51 nilai rata-rata = 3,21 (Baik).Secara keseluruhan dari total 53 karya yang ada, tingkat kualitas hasil karya lukis hewan berkaki empat menggunakan bahan cat poster peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Purbatua berdasarkan prinsip-prinsip senirupa dengan beberapa aspek penilaian seperti proporsi, komposisi, gradasi, keseimbangan dan finishing memperoleh total skor = 848,92 dengan nilai rata-rata = 3,2 (Baik). Sebanyak 1 karya (2%) memperoleh predikat A (Sangat Baik), 39 karya (73,5%) mendapat predikat B (Baik), 13 karya (24,5%) mendapat predikat C (Cukup Baik) dan predikat D (Kurang Baik) sebanyak 0%. Karya dari Jaya



Panggabean memperoleh skor tertinggi dengan jumlah nilai = 20 dengan nilai akhir = 4 (A) dan karya Lusi Pasaribu memperoleh skor terendah dengan jumlah nilai = 10,65 dengan nilai akhir = 2,13 (C).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daniati, S. (2015). Penerapan Teknik Hand Painting dengan Menggunakan Cat Poster Terhadap Kulit Telur Gede, T. (2017). Sosok Wanita Bali Sebagai Inspirasi Seni Lukis Berbasis Teknik Mix Media. *Jurnal Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Denpasar*, 17(2): 5-6.
- Kartika, S. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Margono, S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Margono. (2010). *Mari Belajar Seni Rupa*. Surakarta: CV Putra Nugraha.
- Nainggolan, M. (2018). Analisis Karya Gambar Bentuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Simangumban Berdasarkan Prinsip-Prinsip Seni Rupa. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan. Pada Hasil Jadi Wall Hanging. *Jurnal Tata Busana UNESA*. 04(03): 25.
- Ridwan, A. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Sanyoto. (2009). *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sembiring, D.V. (2014). Tinjauan Teknik Aquarel Pada Gambar Buah Karya Siswa Kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukri, M. (2018). Tinjauan Proporsi, Komposisi, Ketepatan Bentuk, dan Warna Hasil Gambar Flora Teknik Cat Air Karya Siswa Kelas VII SMPN 16 Medan TA.2018/2019. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan.
- Sunaryo, A. (2002). *Nirmana*. Semarang: UNNES
- Utami, A., Soeprayogi, H., & Azis, A. (2020). Pembuatan Kerajinan Bunga Berbahan Kulit Jagung Ditinjau dari Prinsip-prinsip Seni Rupa dan Kerajinan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 260-264. doi:https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.282
- Utoyo, J., Priyatno, A., & Azis, A. (2020). Penerapan Prinsip-Prinsip Seni Rupa Pada Kaligrafi Di Masjid Baiturrahman Unimed. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 419-426. doi:https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.330
- Yuliman, S. (2001). *Dua Seni Rupa*. Jakarta: Yayasan Kalam.